

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

3.1.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Sultan Agung

RSI Sultan Agung Banjarbaru adalah bagian dari RSI Sultan Agung Group yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani KM. 17,5, RT.15/RW.03, Kel. Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Komplek Kota Citra Graha, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia.

RSI Sultan Agung Banjarbaru merupakan jenis rumah sakit swasta yang bertipekan kategori C dimana memiliki 12 klinik spesialis. Kemudian rumah sakit juga memberikan layanan penunjang medis seperti *medical specialist radiology, pharmacy,* dan laboratorium. Selain itu, terdapat juga layanan unit yang bersifat spesifik seperti laparoskopi IBS (instalasi bedah sentral) dan ICU dan layanan yang menjadi unggulan di RSI, yaitu *Urology Center* dan *Eye Center*.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan penelitian terdapat informasi bahwa rumah sakit memiliki tiga jenis penggajian, yaitu: 1) imbalan dasar; 2) tunjangan yang bersifat stabil; 3) tunjangan yang dapat berubah dikeadaan tertentu. Dimana pemberian *reward* dan *punishment* yang diberikan oleh rumah sakit merupakan sistem

yang tidak memperoleh urusan gaji disangkutpautkan dengan sanksi bagi karyawan, sehingga hal-hal yang berhubungan dengan gaji tidak bisa diganggu gugat kecuali tunjangan tidak tetap. Tunjangan tidak tetap diperoleh dari kedisiplinan karyawan salah satunya absensi. Aturan atau prinsip ini juga dipengaruhi dengan keterkaitan rumah sakit dengan budaya serta aturan yang Syariah.

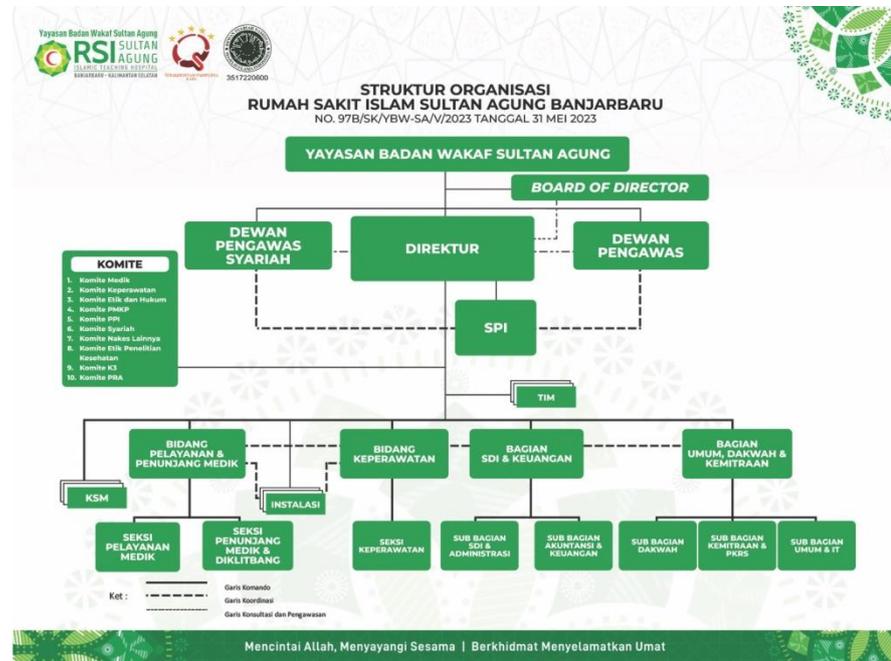
3.1.2. Jumlah Karyawan

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru memiliki karyawan dengan jumlah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Jumlah Karyawan

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Administrasi	3
2	Dakwah	3
3	Humas	8
4	IT	3
5	Kabag Sdi & Keuangan	1
6	Kabag Umum & Dakwah	1
10	Kabid Pelayanan & Penunjang Pelayanan	1
12	Kasi Pelayanan	1
13	Kasi Penunjang & Diklitbang	1
14	Kasir	4
15	Kasubbag Dakwah & Ketakmiran	1
16	Kasubbag Kemitraan & Pkrs	1
17	Kasubbag Keuangan & Akuntansi	1
18	Kasubbag Sdi & Administrasi	1
25	Kepala Instalasi Psrs	1
36	Keuangan	4
37	Komite Etik dan Hukum - Sekretari Komite Medik	1
43	Personalia	3
45	Sekretariat	2
47	SPI	1
TOTAL		42

3.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 3.1. Struktur Organisasi

Sumber: RSI Sultan Agung

3.2. Jenis/Rancangan Penelitian

3.2.1. Pendekatan Penelitian

Rancangan yang dilakukan dalam tahapan pengolahan kajian ini menggunakan strategi pendekatan berupa penelitian kuantitatif. Dimana hal tersebut merupakan segala sesuatu penulisan hasil kajian yang memiliki ciri khas berupa rangkaian yang sistematis, terorganisir, serta dilakukan secara detail dan jelas dari awal penyusunan hingga pada desain penelitian itu sendiri. Selain itu, penelitian kuantitatif juga sering dikatakan penelitian yang menggunakan *point* berupa nilai/angka, baik dimulai dari akumulasi terhadap data yang diambil, pengolahan informasi hingga tampilan

hasilnya (Sukmadinata dalam Agustianti *et al.*, 2022). Selain itu, pada pengolahan informasi juga menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana survei analitik merupakan penelitian yang bersifat untuk menerangkan suatu kondisi, sedangkan pendekatan *cross-sectional* merupakan pendekatan yang akan dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan atau beriringan pada saat dilakukannya pengumpulan informasi berupa data (Ariyani *et al.*, 2023).

Dengan terjadinya perlakuan terhadap kajian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapatnya kepengaruhannya yang dialami Sistem *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Kerja pada karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Sedangkan di sisi lain, untuk dapat melihat bagaimana dari tiap-tiap dari variabel tersebut dapat mempengaruhi motivasi adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, dan untuk mengetahui kepengaruhannya diantara kedua atau lebih dari variabel yang diteliti dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Selain itu juga menggunakan pengujian hipotesis, yaitu Uji F dan Uji t untuk memperkuat hasil analisis.

Alasan dengan diangkatnya jenis penelitian ini adalah karena peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui apakah adanya kepengaruhannya yang tercipta antara Sistem *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Kerja pada karyawan Non-Nakes di Rumah Sakit

yang tidak begitu memiliki regulasi mengenai Sistem *Reward* dan *Punishment*.

3.2.2. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian yang bersifat asosiatif dimana hal ini dilakukan dengan menggunakan metode yang memiliki keinginan untuk mengetahui bagaimana terjadinya kepengaruhannya antara dua hingga lebih banyak variabel yang digunakan (Suhartini *et al.*, 2019). Dimana pada penelitian ini peneliti akhirnya dapat mengetahui bagaimana kepengaruhannya yang dialami antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di Rumah Sakit Sultan Agung Banjarbaru. Keseluruhan yang digunakan sebagai informasi dalam mengkaji juga menggunakan jenis data berupa data informasi pokok/utama dari responden secara langsung dan juga data informasi pendukung sebagai pendukung dari data utama penelitian ini.

3.3. Lokasi dan Waktu

Keseluruhan kegiatan ini telah dilakukan di RSI Sultan Agung Banjarbaru yang mana dipergunakan untuk mengetahui apakah adanya keterkaitan dan kepengaruhannya antara sistem *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di Rumah Sakit tersebut, dimana pada RSI Sultan Agung Banjarbaru belum begitu memiliki regulasi mengenai sistem *reward* dan *punishment* secara menyeluruh.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Jangkauan komunitas dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terfokuskan kepada karyawan bagian Manajemen di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru, khususnya karyawan Non-Nakes, yaitu dengan jumlah populasi 42 karyawan. Jenis populasi yang digunakan adalah populasi terjangkau.

3.4.2. Sampel Penelitian

Perhitungan jumlah sampel yang diterapkan adalah dengan menerapkan penggunaan teknik total sampling, dimana sampel yang dijadikan responden mengambil secara keseluruhan populasi yaitu 42 Karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini adalah teknik dari *non-probability sampling*, dimana teknik ini merupakan teknik yang tidak akan terdapat peluang yang sama dan tidak menggunakan persampelan yang acak. Jenis dari teknik pengambilan yang digunakan adalah dengan menerapkan jenis *purposive sampling* dimana pada jenis sampling ini, memiliki teknik dengan pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu pada saat pengambilan sampel. Dimana dengan menggunakan jenis ini, bertujuan untuk dapat memperoleh sampel dengan memiliki karakteristik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penelitian (Agustianti *et al.*, 2022).

Dalam pengambilan sampel ini terdapat kriteria yang diperlukan dalam pemenuhan responden penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Karyawan yang bekerja pada bagian Manajemen dengan kriteria Non-Nakes di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Karyawan yang bekerja bukan pada bagian Manajemen
- 2) Tidak hadir/sakit ketika terjadinya pelaksanaan penelitian

3.5. Variabel Penelitian

Yang menjadi bagian dari kajian yang dianalisis terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel Independen berupa Sistem *Reward* sebagai Variabel X_1 dan Sistem *Punishment* sebagai Variabel X_2 ; dan Variabel Dependen berupa Motivasi Kerja sebagai Variabel Y .

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Alat Ukur	Skala Data
1.	<i>Reward</i>	Merupakan penghargaan sebagai sesuatu yang diberikan oleh suatu organisasi atau	<i>Social reward</i> <hr/> <i>Psychic reward</i>	1. Bonus 2. Tunjangan 3. Penghargaan 4. Promosi	Kuesioner menggunakan <i>likert</i> dengan diberikan 1-5 skor pada tiap soal yang	Interval

	perusahaan sebagai imbalan atas kontribusi karyawan dalam mewujudkan tujuan organisasi atau perusahaan (Bandiyono, 2021)	(Permatasari, n.d; Davira, 2019; Nasrun, 2022)	berjumlah 10 butir soal. Penjumlahan skor tertinggi dan skor terendah dibagi 2. Dimana Kriteria objektifnya adalah: 1. Tidak puas: 33% - 60% 2. Puas: 60% - 100% (Dakhi, 2022)		
2. <i>Punishment</i>	Merupakan sanksi yang akan diterima seseorang karena adanya ketidakmampuan dalam mengerjakan atau melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang diperintahkan (Sofiati, 2021)	Sanksi preventif Sanksi represif	1. Standar baku pemberian sanksi 2. Pernyataan tidak puas secara tertulis 3. Teguran lisan 4. Teguran tertulis 5. Penundaan kenaikan gaji 6. Pemotongan gaji 7. Penundaan	Kuesioner menggunakan <i>likert</i> dengan diberikan 1-5 skor pada tiap soal yang berjumlah 14 butir soal. Penjumlahan skor tertinggi dan skor terendah dibagi 2. Dimana Kriteria objektifnya adalah:	Interv al

				kenaikan pangkat	1. Tidak puas: 33% - 60%	
				8. Pemecatan	2. Puas: 60% - 100%	
				9. Demosi	(Dakhi, 2022)	
				(Permatasari, n.d; Davira, 2019; Nasrun, 2022)		
1.	Motivasi Kerja	Menurut teori dua faktor Harzberg, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya Motivasi Kerja, yaitu: Faktor intrinsik dan ekstrinsik. (Sunyoto, 2023)	Faktor Intrinsik	1. Kemajuan 2. Pengakuan 3. Prestasi 4. Tanggung Jawab	Kuesioner menggunakan <i>likert</i> dengan diberikan 1-5 skor pada tiap soal yang berjumlah 9 butir soal.	Interv al
			Faktor Ekstrinsik	5. Gaji 6. Pengawasan 7. Kebijakan 8. Kondisi Kerja	Penjumlahan skor tertinggi dan skor terendah dibagi 2. Dimana Kriteria objektifnya:	
				(Permatasari, n.d; Davira, 2019; Nasrun, 2022)	1. Tidak Termotivasi: 33% - 60%	
					2. Termotivasi: 60% - 100%	
					(Dakhi, 2022)	

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dari penelitian ini diperlukannya teknik untuk dapat mengumpulkan berbagai informasi dimana hal tersebut merupakan suatu alat atau bahan yang dapat membantu peneliti dalam pengambilan atau pengumpulan data yang diperlukan. Tanpa adanya pengetahuan mengenai bagaimana teknik dalam mengumpulkan berbagai informasi tersebut digunakan, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data informasi yang akan memenuhi ketentuan data yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, teknik yang dilakukan dalam tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Kuesioner (Angket)

Penggunaan data pokok/utama dengan berupa pemberian kuesioner untuk dapat menemukan informasi secara langsung dari karyawan Non-Nakes yang bekerja di bagian Manajemen rumah sakit yang akan diambil sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert* sebagai pengukuran dalam membantu penelitian untuk mengukur mengenai bagaimanakan keterikatan sebab akibat atau kepengaruhannya dari sistem *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja pada Karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru.

Penggunaan kuesioner ini dapat memudahkan responden untuk memberikan jawaban dikarenakan pada kuesioner telah tersedia *alternative* jawaban, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan dengan waktu yang singkat.

Pada setiap item soal akan disediakan 5 pilihan jawaban dengan skor nilai masing-masing sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- b. Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Netral (N) : 3
- d. Setuju (S) : 4
- e. Sangat Setuju (SS) : 5

Pengolahan tiap item soal terdapat beberapa sumber yang digunakan sebagai referensi dan beberapa yang diadaptasi. Adapun pedoman peta distribusi topik instrumen dari kuesioner yang akan disampaikan dan diisi pada pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jenis Respon
<i>Variabel Reward</i>				
1	<i>Social reward</i>	1. Bonus	1-2	Positif
		2. Tunjangan	3-4	Positif
		3. Penghargaan	5-7	Positif
	<i>Psychic reward</i>	4. Promosi	8-10	Positif
<i>Variabel Punishment</i>				
2	Sanksi preventif	1. Standar baku pemberian sanksi	1-6	Positif
		2. Pernyataan tidak puas secara tertulis	7	Positif
	Sanksi represif	3. Teguran lisan	8	Positif

		4. Teguran tertulis	8-9	Positif
		5. Penundaan kenaikan gaji	10	Positif
		6. Pemotongan gaji	11	Positif
		7. Penundaan kenaikan pangkat	12	Positif
		8. Pemecatan	13	Positif
		9. Demosi	14	Positif
<hr/>				
Variabel Motivasi Kerja				
3	Faktor Intrinsik	1. Kemajuan	1	Positif
		2. Pengakuan	2	Positif
		3. Prestasi	3	Positif
		4. Tanggung Jawab	4-5	Positif
	Faktor Ekstrinsik	5. Gaji	6	Positif
		6. Pengawasan	7	Positif
		7. Kebijakan	8	Positif
		8. Kondisi Kerja	9	Positif

Selain itu, pada kuesioner ini pun dilakukan perhitungan, dimana perhitungan dari hasil analisis disesuaikan dengan kriteria objektif untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan hasil penelitian. Adapun cara penentuan nilai kriteria objektif dengan rumus sebagai berikut:

jumlah pilihan (*point*) : total pilihan yang ada pada kuesioner

jumlah pertanyaan : total keseluruhan pertanyaan perdimensi

Skor yang terendah : skor pilihan terendah

Skor yang tertinggi : skor pilihan tertinggi

Σ skor dari *point* terendah : *point* terendah \times jumlah pertanyaan

Σ skor dari *point* tertinggi : *point* tertinggi \times jumlah pertanyaan

Penentuan *skoring point* pada kriteria objektif:

$$\text{Interval (I)} : \frac{\text{Range (R)}}{\text{Kategori (K)}}$$

Range (R) : *point* tertinggi – *point* terendah

Kategori (K) : jumlah kriteria yang akan menjadi kriteria objektif

(Dakhi, 2022)

3.7.2. Data Pendukung

Dalam hal ini juga menggunakan data informasi pendukung berupa data pendukung sebagai bahan tambahan yang dapat memperkuat hasil penelitian seperti data jumlah karyawan, data jumlah karyawan *resign*, SOP yang sesuai topik dan dokumen lainnya yang diperlukan.

3.8. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian untuk dapat mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Melakukan perizinan dari Universitas Borneo Lestari untuk dapat melaksanakan penelitian,
- b. Melakukan *preliminary research* (studi pendahuluan) di RSI Sultan Agung Banjarbaru,
- c. Melakukan persiapan kegiatan penelitian,
- d. Melakukan pengambilan data penelitian,
- e. Melakukan analisis data.

3.9. Pengolahan Data

Pengolahan data informasi yang digunakan dalam melakukan pengambilan keputusan hasil penelitian ini dengan dilakukannya pengumpulan data yang diinput kedalam *master* tabel yang telah dibuat dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan program SPSS, dimana program tersebut yang nantinya akan membantu dalam melakukan analisis terhadap data yang diterima. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu:

3.9.1. *Editing*

Editing (pengeditan) merupakan kegiatan yang dilakukannya pemeriksaan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian. *Editing* dilakukan untuk memastikan tidak adanya kesalahan data dan kemungkinan data yang masuk tidak sesuai dengan syarat dan kebutuhan dari penelitian.

3.9.2. *Coding*

Coding (pengkodean) merupakan kegiatan yang memberikan persandian tertentu pada setiap data informasi yang telah dikumpulkan termasuk dengan pemberian kategori pada jenis data yang memiliki kesamaan. Kode yang diberikan dapat berupa huruf atau angka yang nantinya menjadi identitas data. Hal tersebut dilakukan untuk melakukan penggarapan analisis terhadap data informasi yang ditemukan.

3.9.3. *Entry Data*

Entry data (memasukkan data) merupakan alur kegiatan dimana seluruh data dimasukkan kedalam program SPSS, dimana pemasukan data tersebut dilakukan sesuai dengan kategori tiap variabel dan diurutkan data informasi tersebut berdasarkan penomoran responden yang tertera pada kuesioner.

3.9.4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan) merupakan kegiatan dimana dilakukannya pembersihan data dengan cara melakukan analisis frekuensi pada keseluruhan variabel untuk dapat melihat ada atau tidaknya *missing data* (kehilangan data).

3.9.5. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan suatu alur kegiatan penempatan sebuah data kedalam bentuk tabel. Dimana tabulasi data ini dilakukan dengan cara pembuatan tabel yang didalamnya terdapat data yang telah disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Tujuan pembuatan tabulasi data ini adalah untuk meringkas semua data yang telah dianalisis.

3.9.6. Transformasi Data

Pengalihan bentuk data informasi merupakan suatu proses dimana sebuah data dirubah kebentuk data yang lain. Yang mana pada perlakuan yang diterapkan untuk menghasilkan data informasi yang diinginkan ini dilakukannya transformasi data yang mana data

sebelumnya berupa data ordinal dirubah menjadi data interval yang cara pengalihan bentuk data informasi tersebut dengan menggunakan metode MSI (Metode *Succesive* Interval). Hal ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk dapat menganalisis data, yang mana syarat penganalisisannya berupa data interval.

3.10. Analisa Data

Analisa data yang peneliti penggunaan untuk dapat melakukan pengujian, yaitu dengan tiga analisis berupa analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat. Selain itu, terdapat juga uji kualitas data dan uji hipotesis data sebagai pendukung dan memperkuat hasil analisis.

3.10.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrument yang dipergunakan untuk menimbang-nibangkan sesuatu yang harus diukur (Sugiyono, dalam Riansyah, 2021). Dengan menggunakan uji validitas ini, membantu dalam mengetahui persamaan data yang telah dikelompokkan menjadi satu dengan data informasi yang terjadi sesuai dengan kenyataan pada objek yang diteliti. Sehingga dengan adanya kejadian tersebut terdapat data yang valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat diantara setiap skor dari perindikator dengan total skor dari variabel penelitian (Aslichati, dalam Riansyah, 2021).

Perhitungan pada uji validitas ini akan menggunakan program SPSS. Setiap butir angket yang dikatakan sah atau valid, apabila memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% pada $df (N-2)$ (Riansyah, 2021).

Uji validitas yang telah dieksekusi hasilnya pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat butir soal yang digunakan pada kuesioner penelitian ini memiliki data yang valid atau tidak. Apabila ditemukannya ketidakvalidan data, maka peneliti akan meninjau ulang butiran soal tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk kepada pemahaman sejauh mana suatu alat yang digunakan memiliki keabsahan atau kesahihan dan dapat diyakinkan sebagai alat penghimpunan data. Uji reliabilitas dipakai untuk memperlihatkan sejauh mana alat yang digunakan dengan memperlihatkan kematangan instrumen yang digunakan dalam alat tersebut, dan stabilitas dari hasil pengamatan pada instrumen tersebut pada kondisi tetap (Arikunto, dalam Riansyah, 2021).

Uji reliabilitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah penggunaan alat yang akan digunakan dapat dijadikan landasan utama dan dapat konsisten jika dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda, dan teknik yang dipergunakan untuk dilakukannya pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan

teknik *cronbach's alpha*. Dimana suatu konstruk (variabel) dikatakan *reliable* apabila menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Ghozali, dalam Riansyah, 2021). Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan *one shot* yang dilakukan dengan program SPSS.

c. Uji Etik

Uji etik menjadi bentuk pengujian yang salah satunya sebagai syarat yang harus dipenuhi bagi peneliti yang akan mengikutsertakan subjek manusia sebagai materi yang digunakan pada penelitiannya. Peneliti harus memiliki standar etik penelitian, persyaratan hukum, dan peraturan pada saat melakukan penelitian dengan subjek manusia. Tujuan dilakukannya uji etik ini agar mampu memenuhi kriteria standar etik penelitian sebelum maupun setelah dilakukannya pelaksanaan penelitian pada subjek (Komite Etik Penelitian & Pengembangan Kemenkes, 2021).

3.10.2. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan penyajian data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian dari hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel pembagian kelompok sesuai nilai frekuensi (distribusi frekuensi), ukuran dari kecenderungan makna suatu kata (tendensi sentral) ataupun grafik. Dengan menggunakan analisis univariat dapat membantu untuk melakukan pendeskripsian

karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Biasanya, analisis ini menyediakan distribusi frekuensi dan *persentase*. Contoh analisisnya seperti jenis kelamin, pendidikan, jabatan, dll. (Wangi dalam Tifani, 2022). Adapun rumus yang digunakan pada analisis univariat, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah jawaban

N : Jumlah pertanyaan

Adapun analisis univariat yang dilakukan terkait dengan penganalisisan ini, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana tiap-tiap dari variabel yang telah diteliti, yaitu *reward*, *punishment*, dan motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru.

3.10.3. Analisis Bivariat

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis bivariat merupakan analisis yang memiliki tujuan untuk menganalisis dua variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis bivariat untuk dapat melihat kepengaruhannya antara variabel dependen dan independen (Tifani, 2022). Dimana peneliti menganalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus, yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

$\beta_0 - \beta_1$: Koefisien regresi

X_1 : Variabel *reward* terhadap motivasi kerja

e : *Error distribances*

Adapun analisis bivariat yang dilakukan, yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepengaruhannya yang dialami dari *reward* terhadap motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru dan kepengaruhannya *punishment* terhadap motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru secara individual.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t merupakan *test* yang memperlihatkan tingkat kepengaruhannya antara satu variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji t dilakukan menggunakan cara perbandingan yang melibatkan nilai statistik t (t_{hasil}) dengan titik kritis tabel (t_{tabel}). Dimana jika nilai statistik hitung lebih tinggi dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis alternatifnya menghasilkan hasil yang menyatakan bahwa variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, dalam Riansyah, 2021). Apabila angka signifikansi yang didapat dari nilai statistik t lebih kecil dari tingkat signifikansi α (alpha: 0,05) maka hipotesis

yang telah dirumuskan dapat diterima (koefisien regresi signifikan). Dimana kriteria hipotesis diterima, apabila:

- 1) Hipotesis 1 diterima jika koefisien $\beta_1 > 0$ dan nilai sig. $< 0,05$; dimana β_1 adalah koefisien regresi dari variabel *reward*
- 2) Hipotesis 2 diterima jika koefisien $\beta_2 > 0$ dan nilai sig. $< 0,05$; dimana β_2 adalah koefisien regresi dari variabel *punishment*

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F merupakan *test* yang menunjukkan apakah seluruh variabel independen atau bebas yang dilakukan memiliki kepengaruhannya secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dimana untuk melakukan uji F ini dengan cara melakukan perbandingan antara nilai F hasil perhitungan dengan nilai F yang telah dipakamkan pada tabel. Apabila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka hipotesis alternatif yang telah dirumuskan dapat diterima dengan dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan memiliki kepengaruhannya terhadap variabel dependen (Ghozali dalam Riansyah, 2021).

Hipotesis nol (H_0) yang diuji merupakan dugaan apakah secara keseluruhan dari batasan pada model memiliki kesamaan pada nilai nol atau $H_0: \beta_1, \beta_2, = 0$, dimana hal tersebut berartikan *reward* dan *punishment* secara simultan (bersamaan) tidak memiliki kepengaruhannya terhadap motivasi kerja. Hipotesis alternatifnya (H_a), merupakan dugaan bahwa tidak semua batasan

simultan dengan nilai nol, atau $H_0: \beta_1, \beta_2, \neq 0$, dimana hal tersebut berartikan *reward* dan *punishment* secara simultan memiliki kepengaruh terhadap motivasi kerja.

3.10.4. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan suatu konsep statistik yang memiliki tujuan untuk dapat menggambarkan dan menganalisis pengaruh antara kedua variabel atau lebih banyak variabel (Busico *et al* dalam Wibowo *et al.*, 2023). Adapun uji yang dipergunakan untuk menganalisis keeratan suatu kepengaruh yang dialami antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru dan untuk mengetahui antara *reward* dan *punishment* yang mana paling kuat dalam mempengaruhi motivasi kerja pada karyawan Non-Nakes di RSI Sultan Agung Banjarbaru, yaitu:

a. Uji Normalitas

Asumsi data normal yang telah dilakukan pengujian sehingga dapat membuktikan data yang berdasarkan atas pengalaman (empirik) yang telah dikumpulkan sesuai dengan pembagian kelompok secara normal atau tidak. Dengan dilakukannya pengujian pada data yang pembagian kelompoknya normal membantu dalam mencukupi permintaan dari persyaratan yang harus dilakukan saat menggunakan perhitungan analisis statistik. Dengan melakukan pembuktian terhadap data informasi yang

telah berdistribusi normal yang mana pengujiannya dilakukan dengan menggunakan pengadaaan pengujian normalitas terhadap data informasi (Widana & Muliani, dalam Tifani, 2022). Adapun kriteria dalam pengambilan perhitungan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*, yaitu:

- 1) Jika nilai *sig.* > 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal,
- 2) Jika nilai *sig.* < 0,05 maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Dimana uji *Kolmogorov Smirnov Test* berfungsi sebagai pengujian normalitas distribusi, dimana sampel dilakukan standarisasi dan dibandingkan dengan distribusi normal. Pengujian ini setara dengan dilakukannya penetapan mean dan varians dari distribusi referensi yang memiliki kesamaan dengan estimasi dari sampel itu sendiri (Quraissy, 2022).

Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel yang diangkat, yaitu *reward*, *punishment* dan motivasi kerja baik secara individual maupun bersama-sama memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan salah satu bagian dari asumsi klasik untuk dapat melihat apakah variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) memiliki hasil keterhubungan

yang linear atau signifikan. Dilakukannya pengujian ini juga sebagai salah satu pemenuhan atas persyaratan dalam melakukan analisis regresi linear. Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS *Statistic 27* yang metodenya dipilih berdasarkan acuan nilai *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian disimpulkan dengan menggunakan penglihatan pada baris *Deviation from Linearity*, yang mana apabila nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka disimpulkan terdapatnya keterhubungan yang linear, dan begitupula dengan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak adanya keterhubungan yang linear (Mushon, dalam Fadhil, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas juga merupakan bagian dari pengujian asumsi klasik yang digunakan perhitungannya sebagai pemenuhan persyaratan dalam analisis regresi linear, dimana dengan dilakukan *test* ini ditujukan untuk dapat melihat apakah model dari regresi yang dilakukan ditemukan terjadinya ketidakcocokan items dan residual satu analisis ke analisis lainnya, ataukah tidak. Jika tidak terjadinya heteroskedastisitas maka hasil yang diperoleh adalah data terlihat berpecah belah di sekitar angka 0 pada sumbu garis Y dan tidak memiliki bentuk atau corak tertentu.

Terdapat berbagai cara dalam melakukan pengujian heterokedastisitas, yaitu dengan dilakukannya uji park, uji korelasi rank spearman, dan penggunaan program SPSS. Disini peneliti menggunakan pengujian dengan cara *Scatterplot* yang pengujiannya dilakukan dengan bantuan penggunaan program SPSS *Statistic 27*(Rohman, 2018).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan dengan dilakukan untuk dapat memprediksi jarak yang dilampaui untuk mendapatkan perubahan dari nilai variabel dependen, apabila variabel independen mengalami keadaan manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, dalam Riansyah, 2021). Adapun rumus dari regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Motivasi kerja

a : *Constanta*

β_1 - β_2 : Koefisien regresi dari variabel X_1 - X_2

X_1 : Variabel *reward* terhadap motivasi kerja

X_2 : Variabel *punishment* terhadap motivasi kerja

e : *Error distribances*

3.11. Etika Penelitian

Etika penelitian yang diterapkan pada saat dilakukannya penelitian untuk dapat menghindari terjadinya suatu tindakan yang tidak pantas atau etis pada saat pelaksanaan penelitian, yaitu dengan:

3.11.1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan yang tersedia disampaikan dan diserahkan kepada responden dengan mencantumkan penjelasan dari tujuan penelitian, tata cara penelitian, dan juga manfaat dari adanya partisipasi sebagai responden. Pernyataan yang ada pada lembar persetujuan ini telah disampaikan secara tertulis dengan bentuk kalimat yang jelas dan mudah untuk dipahami sehingga responden mengetahui dengan baik bagaimana penelitian ini berjalan. Responden yang bersedia untuk berpartisipasi akan mengisi lembar persetujuan. Namun, jika responden tidak memiliki kesediaan atau menolak berpartisipasi dalam pengisiannya, maka peneliti tidak akan memaksa untuk ikut berpartisipasi.

3.11.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penjagaan kerahasiaan responden, peneliti akan menyembunyikan atau tidak akan menuliskan nama responden baik secara *full name*, akan tetapi pengisian lembar tersebut hanya akan dicantumkan dengan menggunakan sandi/inisial nama.

3.11.3. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan suatu tindakan yang tidak akan memberikan informasi apapun. Peneliti akan menjamin semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti, dan peneliti akan hanya melaporkan dari data atau hasil penelitian tertentu berdasarkan keperluan penelitian ini.